

Dr. H. Ahmad Tantowi, M.Si, M.Pd.

Editor: H. Nehru Millat Ahmad, M.Ag.

Ekonomi Mikro *Islam*





Dr. H. Ahmad Tantowi, M.Si, M.Pd.

Editor: H. Nehru Millat Ahmad, M.Ag.



EKONOMI MIKRO ISLAM

Ditulis oleh:

Dr. H. Ahmad Tantowi, M. Si, M. Pd.

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh

PT. Literasi Nusantara Abadi Grup

Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Blok B11 Merjosari

Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144

Telp : +6285887254603, +6285841411519

Email: literasinusantaraofficial@gmail.com

Web: www.penerbitlitnus.co.id

Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, November 2025

editor: H. Nehru Millat Ahmad, M. Ag.

Perancang sampul: Noufal Fahriza

Penata letak: Muhammad Ridho Naufal

ISBN : 978-634-234-744-7

x + 356 hlm. ; 15,5x23 cm.

©Oktober 2025

The background of the top section features a collage of financial-related items: a calculator, several stacks of coins, and burlap sacks filled with money. A large, stylized yellow and orange arch frames the central text.

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah Swt., atas rahmat dan hidayah-Nya buku "Ekonomi Mikro Islam" ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga dan para sahabatnya. Karya ini lahir dari kebutuhan menghadirkan rujukan komprehensif yang memadukan ketelitian ilmu ekonomi dengan nilai-nilai syariah pada level mikro. Perjalanan panjang pendampingan UMKM, pengajaran di kelas, serta diskusi dengan para praktisi menunjukkan betapa besar kebutuhan akan panduan yang tidak hanya memaparkan teori, melainkan juga menawarkan perangkat terapan yang mudah dieksekusi. Buku ini berupaya menjembatani jurang antara ideal normatif dan realitas operasional melalui bahasa yang jernih, struktur yang sistematis, serta contoh yang relevan dengan keseharian pelaku usaha. Tujuan utama diarahkan pada tercapainya tata kelola usaha yang adil, efisien, dan berkelanjutan, sekaligus menjaga keselarasan dengan maqasid syariah yang melindungi agama, jiwa, akal, harta, dan keturunan.

Cakupan pembahasan disusun berlapis agar pembaca memperoleh pemahaman yang runtut sejak fondasi hingga aplikasi. Bagian awal mengulas konsep inti ekonomi mikro beserta perilaku

konsumen dan produsen, mekanisme harga, struktur pasar, serta keadilan kontraktual. Penjelasan berlanjut ke topik muamalah seperti gharar, maisir, serta rambu-rambu spekulasi agar transaksi bersih dari cacat informasi. Bab risiko mengurai manajemen operasional, kredit, dan pasar pada skala mikro, kemudian menempatkan takaful sebagai mekanisme saling menanggung yang memperkuat resiliensi komunitas. Pembahasan ekonomi digital halal, e-commerce, fintech syariah, serta pembiayaan melalui BMT dan platform P2P patuh syariah menutup mata rantai dengan instrumen modern yang tetap taat nilai.

Pendekatan praktis menjadi ciri utama melalui studi kasus UMKM, lembar kerja arus kas, daftar periksa kepatuhan halal, serta contoh kontrak salam, istishna', murabahah, musyarakah, dan ijarah. Pembaca difasilitasi dengan panduan traceability, standar mutu, strategi kanal penjualan, taktik harga berbasis biaya rata-rata bergerak, serta rancangan branding halal yang konsisten dari kemasan hingga layanan purnajual. Kerangka kebijakan dan standar nasional dibahas agar pelaku, pendidik, dan pengambil kebijakan berbicara dalam bahasa operasional yang sama. Indikator kinerja mikro dan indeks masalah diperkenalkan sebagai alat evaluasi berbasis data yang menautkan nilai spiritual dengan hasil ekonomi demi akuntabilitas yang terukur.

Apresiasi disampaikan kepada para pendidik, peneliti, penggerak BMT, pelaku UMKM, serta mitra komunitas masjid yang terus menyalakan semangat kolaborasi dan pembelajaran. Sumbangan gagasan, kritik yang membangun, serta praktik baik di lapangan menjadi bahan bakar penyusunan naskah ini hingga mencapai bentuk yang layak dibaca dan diterapkan. Harapan tertuju pada lahirnya generasi wirausaha dan pengelola lembaga yang cakap membaca data, taat prosedur, serta teguh memegang amanah. Semoga buku ini memberi manfaat bagi pembaca dalam merancang keputusan yang

adil, efisien, dan berdaya tahan, serta memperkuat ekosistem ekonomi mikro Islam yang menyejahterakan masyarakat secara nyata. Semoga buku bermanfaat untuk semuanya.

Kendal, 1 Juli 2024

Penulis



Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	vii

Bab 1

Landasan Nilai dan Kerangka Teoretik..... 1

A. Prinsip Tauhid, Amanah, dan Keadilan Ekonomi	2
1. Prinsip Tauhid.....	2
2. Prinsip Amanah	7
3. Prinsip Keadilan Ekonomi.....	12
B. Maqashid al-Syariah sebagai Tujuan Kesejahteraan	17
C. Konsep Masalah, Mafsadah, dan Keseimbangan Pasar.....	23
1. Konsep Masalah	23
2. Konsep Mafsadah.....	26
3. Konsep Keseimbangan Pasar.....	30
D. Perbandingan Asumsi Homo Islamicus dan Homo Economicus	33
E. Etika Muamalah dan Batas Halal-Haram dalam Aktivitas Mikro	41
F. Peran Negara, Masyarakat, dan Individu dalam Aktivitas Ekonomi	46

Bab 2

Perilaku Konsumen Muslim..... 53

A. Preferensi, Utilitas, dan Masalah Konsumsi	53
B. Anggaran, Pilihan Optimal, serta Pantangan Syariah	66

C.	Elastisitas Permintaan dan Respons Konsumen terhadap Harga Halal	74
D.	Dinamika Informasi, Asimetri, dan Perlindungan Konsumen	80
E.	Dampak Zakat, Infaq, dan Sedekah terhadap Pola Konsumsi.....	85

Bab 3

Teori Produksi dan Perusahaan Syariah 91

A.	Fungsi Produksi, Skala Hasil, dan Efisiensi Teknis.....	91
1.	Fungsi Produksi.....	91
2.	Skala Hasil	95
3.	Efisiensi Teknis.....	99
B.	Biaya Produksi, Titik Impas, serta Keputusan Output	103
C.	Tujuan Perusahaan.....	108
D.	Standar Halal, Thayyib, serta Kepatuhan Rantai Pasok	112
E.	Inovasi, Kualitas, dan Keunggulan Operasi pada UMKM Syariah .	117
F.	Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Audit Kepatuhan Syariah	122

Bab 4

Pasar, Harga, dan Mekanisme Hisbah 127

A.	Penawaran, Permintaan, dan Penentuan Harga.....	127
1.	Penawaran.....	127
2.	Permintaan.....	132
3.	Penentuan Harga.....	138
B.	Peran Hisbah, Ihtisab, serta Pengawasan Kecurangan	142
C.	Informasi, Transparansi, dan Pencegahan Tadlis	148
D.	Kebijakan Tas'ir, Batasan Intervensi, serta Argumen Fikih.....	153
E.	Stabilitas Harga Pangan dan Komoditas Strategis	158

Bab 5

Struktur Pasar dan Persaingan Sehat.....165

A.	Persaingan Sempurna dan Implikasi Etik	166
B.	Persaingan Monopolistik dan Diferensiasi Halal	172
A.	Oligopoli, Kolusi, serta Pengendalian Kekuasaan Pasar	177

C. Monopoli, Hak Eksklusif, dan Keadilan Konsumen..... 182

D. Regulasi Anti-Persaingan dan Instrumen Syariah 188

E. Peran Kelembagaan Pasar, Lembaga Sertifikasi, dan Asosiasi 192

Bab 6

Pasar Faktor Produksi dan Kontrak Syariah 199

A. Pasar Tenaga Kerja, Upah Adil, dan Kesejahteraan Pekerja..... 200

1. Pasar Tenaga Kerja 200

2. Konsep Upah Adil dalam Islam 205

3. Kesejahteraan Pekerja..... 211

B. Pasar Modal Riil, Bagi Hasil, serta Skema Mudharabah-Musyarakah 216

1. Konsep Pasar Modal Riil..... 216

2. Konsep Bagi Hasil 221

3. Skema *Muhdarabah-Musyarakah* 225

C. Pasar Tanah, Sewa, dan Pengelolaan Aset Produktif..... 231

D. Kontrak Murabahah, Salam, Istishna', dan Ijarah pada Skala Mikro 237

E. Manajemen Modal Kerja, Likuiditas, dan Risiko Operasional..... 245

Bab 7

Distribusi Pendapatan dan Instrumen Sosial Islam 251

A. Ketimpangan, Keadilan Distributif, dan Standar Kesejahteraan 252

B. Zakat sebagai Mekanisme Redistribusi dan Insentif Mikro..... 257

C. Wakaf Produktif, Nazhir, dan Pemberdayaan UMKM..... 262

D. Infaq, Sedekah, serta Jaringan Filantropi Ekonomi 267

E. Integrasi Instrumen Sosial dengan Pasar dan Kebijakan Publik..... 271

Bab 8

Risiko, Ketidakpastian, dan Takaful..... 277

A. Konsep Gharar, Maisir, serta Larangan Spekulasi 278

B. Manajemen Risiko Operasional, Kredit, dan Pasar pada Skala Mikro 283

- C. Takaful sebagai Perlindungan Risiko Komunitas287
- D. Mekanisme Jaminan Sosial Berbasis Komunitas Masjid.....292
- E. Instrumen Lindung Nilai yang Selaras Syariah297

Bab 9
Ekonomi Digital, UMKM Halal, dan Kebijakan Mikro..303

- A. Ekosistem Digital Halal, E-Commerce, dan Fintech Syariah304
- B. Rantai Nilai Halal, Kualitas, serta Traceability309
- C. Pembiayaan Mikro Syariah, BMT, dan Platform P2P yang Patuh
Syariah314
- D. Strategi Daya Saing UMKM, Inovasi Produk, dan Branding Halal 320
- E. Kerangka Kebijakan, Standar Nasional, serta Harmonisasi Regulasi
.....325
- F. Indikator Kinerja Mikro, Pengukuran Masalahah, dan Evaluasi
Program.....330

- Daftar Pustaka337
- Tentang Penulis.....353



Bab 1

Landasan Nilai dan Kerangka Teoretik

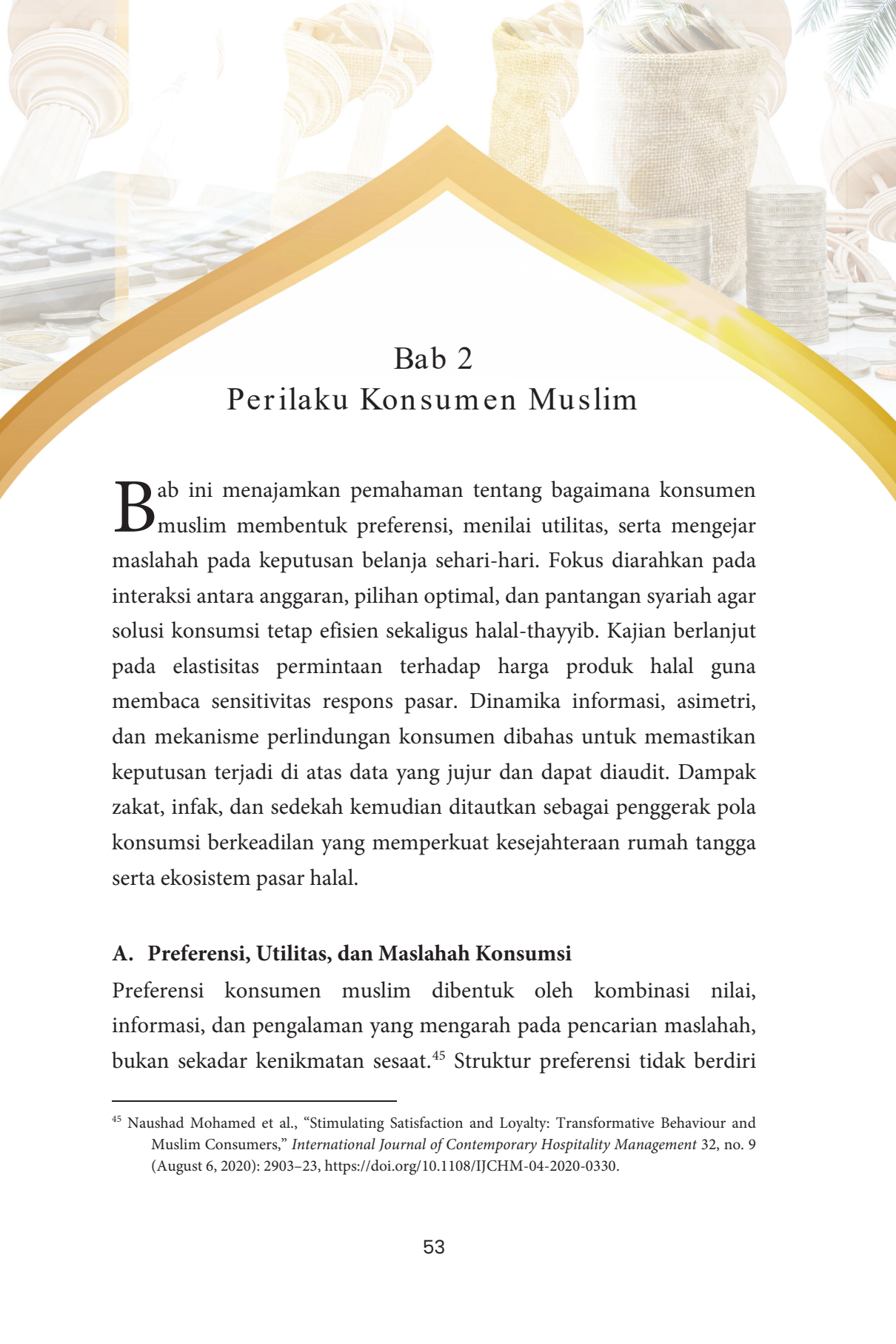
Bab ini menegaskan fondasi moral dan teoretik ekonomi mikro Islam sebagai pijakan analitis bagi bab-bab berikutnya. Prinsip tauhid, amanah, dan keadilan ekonomi diletakkan sebagai orientasi nilai yang membimbing setiap keputusan individu maupun kelembagaan. Maqashid al-Syariah diposisikan sebagai tujuan kesejahteraan yang terukur melalui penjagaan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Konsep masalah dan mafsadah dibahas untuk menilai manfaat bersih sekaligus menjaga keseimbangan pasar dari praktik merugikan. Perbandingan antara asumsi homo islamicus dan homo economicus dihadirkan guna memperjelas perbedaan motif, batas etika, serta konsekuensi kebijakan. Etika muamalah dan batas halal-haram dirinci agar pelaku usaha menjaga keabsahan transaksi pada skala mikro. Peran negara, masyarakat, dan individu diurai sebagai ekosistem tata kelola yang saling melengkapi demi pasar yang efisien, adil, dan berkah.

A. Prinsip Tauhid, Amanah, dan Keadilan Ekonomi

1. Prinsip Tauhid

Prinsip tauhid menegaskan keesaan dan kedaulatan Allah sebagai sumber otoritas moral, hukum, serta kepemilikan atas semua sumber daya, sehingga manusia berposisi sebagai khalifah dan pemegang amanah, bukan pemilik mutlak. Orientasi ibadah menjiwai keputusan mikro mulai dari niat, proses, hingga tujuan, sehingga setiap pilihan harga, seleksi pemasok, desain produk, dan perlakuan terhadap pekerja tunduk pada standar kejujuran dan tanggung jawab. Landasan ini ditegaskan oleh pernyataan bahwa milik Allah seluruh langit dan bumi, serta bahwa hidup dan mati dipersembahkan hanya kepada-Nya, disertai pengakuan bahwa manusia hanyalah penerus atas harta yang dipegangnya sementara waktu. Dalil mengenai hal ini termaktub dalam Al-Qur'anul Karim.

Surah Al-Ikhlâs 1-4, menegaskan keesaan dan kebergantungan total kepada Allah membentuk orientasi ibadah pada seluruh keputusan ekonomi. Kepemilikan mutlak berada pada Allah, sedangkan manusia bertindak sebagai pengelola. Kejujuran, amanah, dan kepatuhan halal-thayyib menjadi standar karena tidak ada otoritas tandingan yang membenarkan kecurangan. Implikasi Al-Baqarah 2:284 merujuk kepada akuntabilitas internal dan eksternal ditegakkan karena setiap niat, informasi, dan tindakan akan diaudit oleh Allah. Transparansi kontrak, kejujuran pelaporan, ketepatan takaran, serta perlindungan konsumen ditetapkan sebagai kewajiban, bukan sekadar strategi reputasi. Al-An'am 6:162-163 memperkuat bahwa segala bentuk aktivitas bisnis diposisikan sebagai ibadah yang menuntut kejelasan akad, proses halal, dan penghindaran riba, gharar, serta tadlis. Tujuan laba disejajarkan dengan keberkahan melalui mutu, keselamatan, dan keadilan relasi dengan pekerja, pemasok, serta



Bab 2

Perilaku Konsumen Muslim

Bab ini menajamkan pemahaman tentang bagaimana konsumen muslim membentuk preferensi, menilai utilitas, serta mengejar masalah pada keputusan belanja sehari-hari. Fokus diarahkan pada interaksi antara anggaran, pilihan optimal, dan pantangan syariah agar solusi konsumsi tetap efisien sekaligus halal-thayyib. Kajian berlanjut pada elastisitas permintaan terhadap harga produk halal guna membaca sensitivitas respons pasar. Dinamika informasi, asimetri, dan mekanisme perlindungan konsumen dibahas untuk memastikan keputusan terjadi di atas data yang jujur dan dapat diaudit. Dampak zakat, infak, dan sedekah kemudian ditautkan sebagai penggerak pola konsumsi berkeadilan yang memperkuat kesejahteraan rumah tangga serta ekosistem pasar halal.

A. Preferensi, Utilitas, dan Masalah Konsumsi

Preferensi konsumen muslim dibentuk oleh kombinasi nilai, informasi, dan pengalaman yang mengarah pada pencarian masalah, bukan sekadar kenikmatan sesaat.⁴⁵ Struktur preferensi tidak berdiri

⁴⁵ Naushad Mohamed et al., "Stimulating Satisfaction and Loyalty: Transformative Behaviour and Muslim Consumers," *International Journal of Contemporary Hospitality Management* 32, no. 9 (August 6, 2020): 2903–23, <https://doi.org/10.1108/IJCHM-04-2020-0330>.

di ruang hampa karena dipandu oleh hirarki *maqashid*, sehingga kebutuhan yang menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta diberi bobot prioritas yang lebih tinggi. Bobot tersebut menuntun pengurutan pilihan secara konsisten, namun tetap adaptif terhadap pengetahuan baru tentang *halal-thayyib*, keamanan, dan dampak sosial. Kerangka ini melahirkan preferensi bertingkat yang menolak produk haram sekalipun utilitas hedoniknya tinggi. Penolakan tersebut mengubah peta opsi yang layak dibeli, sehingga konsep utilitas harus dibaca ulang sebagai manfaat bersih yang sah secara syariah.

Manfaat bersih yang sah secara syariah memindahkan titik tekan dari utility konvensional ke *maslahah* konsumsi sebagai ukuran kebahagiaan yang lebih komprehensif. Ukuran ini menjumlahkan kepuasan fungsional, ketenteraman batin, dan reputasi moral yang timbul saat keputusan sesuai batas halal. Penjumlahan itu menurunkan ruang bagi kekecewaan pascapembelian karena keputusan telah memeriksa nilai guna, risiko kesehatan, serta jejak sosial sejak awal. Pemeriksaan menyeluruh menumbuhkan disiplin label-reading, uji rasionalitas klaim, dan evaluasi sumber bahan. Evaluasi yang telaten mempersempit peluang bias promosi mempengaruhi keputusan, sehingga utilitas yang dirasakan mendekati manfaat nyata yang tidak menimbulkan penyesalan. Secara matematis, hal ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel dan domain

$x \in \mathbb{R}_+^n$: vektor konsumsi.

$p \in \mathbb{R}_+^n, y > 0$: harga dan pendapatan.

$\mathcal{H} \subseteq \mathbb{R}_+^n$: himpunan keputusan yang halal.

$\mathbf{1}_{\mathcal{H}}(x) = \begin{cases} 1 & x \in \mathcal{H} \\ 0 & x \notin \mathcal{H} \end{cases}$: indikator kepatuhan halal.



Bab 3

Teori Produksi dan Perusahaan Syariah

Bab ini memetakan cara perusahaan syariah mengubah input menjadi output bernilai melalui fungsi produksi, skala hasil, dan efisiensi teknis yang terukur. Biaya produksi, titik impas, serta keputusan output dianalisis agar kelangsungan usaha selaras dengan risiko dan kapasitas nyata. Tujuan perusahaan ditegaskan meliputi pencapaian laba yang halal, keberkahan operasional, dan tanggung jawab sosial yang terukur, sekaligus ditopang standar halal-thayyib serta kepatuhan rantai pasok yang bisa diaudit. Inovasi, kualitas, dan keunggulan operasi pada UMKM syariah dipadukan dengan tata kelola, akuntabilitas, dan audit kepatuhan sehingga kinerja ekonomi berjalan seiring integritas nilai.

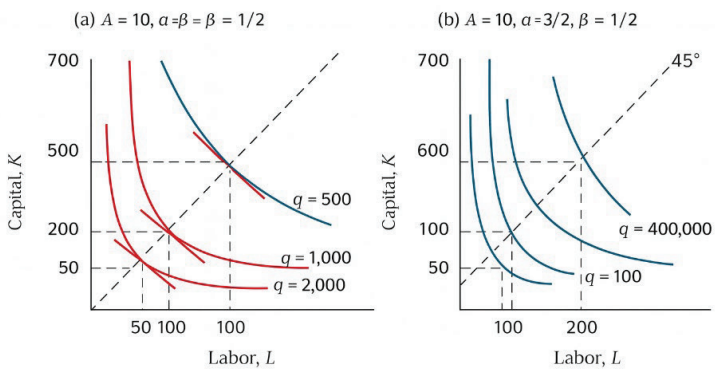
A. Fungsi Produksi, Skala Hasil, dan Efisiensi Teknis

1. Fungsi Produksi

Fungsi produksi menjelaskan hubungan sistematis antara masukan dan keluaran yang dihasilkan perusahaan pada suatu teknologi tertentu.⁶² Kerangka ini merangkum bagaimana tenaga kerja, modal

⁶² Morteza Ghobakhloo et al., "Industry 4.0, Innovation, and Sustainable Development: A Systematic Review and a Roadmap to Sustainable Innovation," *Business Strategy and the Environment* 30, no. 8 (December 3, 2021): 4237–57, <https://doi.org/10.1002/bse.2867>.

fisik, bahan baku, dan pengetahuan proses diubah menjadi unit output yang bernilai pasar. Representasi konseptual seperti Cobb-Douglas atau translog membantu memetakan sensitivitas output terhadap perubahan setiap input, sehingga manajer memahami titik pengungkit produktivitas.⁶³ Peta tersebut divisualkan melalui kurva isoquant yang memperlihatkan kombinasi input setara output, sementara kemiringannya mencerminkan marginal rate of technical substitution sebagai biaya peluang teknis antar faktor. Pemahaman tentang pengganti teknis inilah yang membuka jalan bagi penataan proses pada horizon waktu yang berbeda.⁶⁴



Gambar 7. Cobb-Douglas Production Function: Isoquants

Gambar 7 di atas menampilkan peta kombinasi input tenaga kerja L dan modal K yang menghasilkan tingkat output sama, sekaligus membandingkan dua teknologi. Panel (a) menggunakan $A = 10$,

⁶³ Weidong Chen and Lianxiao Yao, "Evaluating the Carbon Total Factor Productivity of China: Based on Cobb–Douglas Production Function," *Environmental Science and Pollution Research* 31, no. 9 (January 24, 2024): 13722–38, <https://doi.org/10.1007/s11356-024-32070-1>.

⁶⁴ Cristian Colther and Jean Pierre Doussoulin, "Recent Applications and Developments of the Cobb–Douglas Function: From Productivity to Sustainability," *Journal of the Knowledge Economy* 16, no. 1 (May 16, 2024): 1646–66, <https://doi.org/10.1007/s13132-024-02061-1>.



Bab 4

Pasar, Harga, dan Mekanisme Hisbah

Bab ini membahas cara pasar membentuk harga melalui pertemuan penawaran-permintaan sekaligus bagaimana mekanisme hisbah memastikan prosesnya adil, transparan, dan bebas kecurangan. Kita mengurai peran ihtisab dalam mencegah penipuan takaran, tadlis informasi, serta manipulasi harga, lalu menautkannya dengan kebijakan tas'ir kapan intervensi dibolehkan, batasnya, dan landasan fikihnya. Di sisi lain, keterbukaan informasi dan standar transparansi diposisikan sebagai infrastruktur moral-ekonomi agar sinyal harga mencerminkan mutu dan kelangkaan riil. Uraian ditutup dengan strategi menjaga stabilitas harga pangan dan komoditas strategis, sehingga perlindungan konsumen dan keberlanjutan pelaku usaha berjalan serasi dalam kerangka pasar yang amanah.

A. Penawaran, Permintaan, dan Penentuan Harga

1. Penawaran

Penawaran menggambarkan hubungan antara harga yang mungkin terjadi dan jumlah barang atau jasa yang tersedia serta mampu diproduksi pelaku usaha pada suatu periode ketika faktor lain

dianggap tetap.⁸³ Kerangka syariah menambahkan pagar nilai berupa halal dan thayyib, sehingga kesediaan memasok tidak hanya ditentukan kalkulus laba, melainkan juga kepatuhan proses dan amanah kualitas. Fungsi penawaran pada akhirnya merefleksikan kapasitas teknis, disiplin biaya, serta komitmen etik yang teruji. Keterpaduan tiga aspek tersebut menata keputusan teknologi, pemilihan pemasok, serta standar dokumentasi. Keputusan yang selaras nilai menurunkan risiko sengketa dan menjaga reputasi merek, lalu reputasi yang kuat menjadi modal untuk mengatur skala produksi secara bertahap dan terkendali.

Struktur biaya berdiri sebagai pengungkit pertama yang menggeser kurva penawaran ke kanan atau ke kiri sesuai dinamika input. Penurunan biaya bahan baku, energi, dan tenaga kerja langsung mendorong volume pada harga yang sama, sedangkan lonjakan biaya menekan kapasitas efektif. Komponen kepatuhan seperti sertifikasi, segregasi peralatan, pengujian laboratorium, dan audit proses termasuk biaya protektif yang mengurangi probabilitas penarikan produk. Biaya protektif bernilai ekonomis karena menurunkan biaya reputasi dan biaya koreksi di hilir. Penghematan tersembunyi dari sisi reputasi memperbaiki margin jangka panjang, lalu margin yang lebih sehat memberi ruang untuk investasi teknologi yang menaikkan produktivitas.

Kemajuan teknologi berperan sebagai pengungkit kedua yang menurunkan biaya marjinal serta memperbesar output bersih pada input yang sama. Otomasi terukur, desain proses yang sederhana, kalibrasi peralatan, dan pencatatan batch digital menekan waktu set-up, cacat, serta scrap. Penurunan cacat mengurangi kebutuhan rework, sehingga kapasitas rencana lebih dekat dengan kapasitas

⁸³ Tantowi, "Mengenal Ilmu Ekonomi Dasar-Dasar, Permintaan, Penawaran, Dan Pasar."



Bab 5

Struktur Pasar dan Persaingan Sehat

Bab ini menelaah bagaimana struktur pasar membentuk strategi, perilaku harga, dan kualitas layanan sekaligus menegakkan etika muamalah sebagai pagar persaingan yang adil. Uraian dimulai dari karakter persaingan sempurna beserta implikasi etikanya, lalu bergerak ke persaingan monopolistik yang memerlukan diferensiasi halal agar nilai tambah tidak jatuh pada klaim tanpa bukti. Pembahasan berlanjut ke dinamika oligopoli dengan risiko kolusi serta kebutuhan pengendalian kekuasaan pasar agar konsumen tidak dirugikan oleh koordinasi tersembunyi. Kajian monopoli menyoroti batas hak eksklusif, keadilan akses, dan perlindungan konsumen ketika satu pelaku memegang kendali. Instrumen regulasi anti-persaingan dibaca berdampingan dengan perangkat syariah sehingga intervensi tetap proporsional dan transparan. Peran kelembagaan pasar, lembaga sertifikasi, dan asosiasi diposisikan sebagai penopang tata kelola yang menjaga kejujuran informasi, kepatuhan halal-thayyib, serta keberlanjutan ekosistem usaha.

A. Persaingan Sempurna dan Implikasi Etik

Persaingan sempurna merupakan struktur pasar dengan banyak penjual dan pembeli, produk yang identik, informasi yang mudah diakses, serta kebebasan keluar masuk yang relatif tanpa hambatan.⁹⁴ Karakter tersebut melahirkan pelaku yang bersikap *price taker* karena harga terbentuk dari pertemuan penawaran dan permintaan, bukan dari kuasa individual. Keadaan ini ideal bagi etika muamalah sebab peluang memanipulasi harga melalui kekuasaan pasar menjadi kecil, sementara ganjaran bagi efisiensi nyata menjadi besar. Keadilan transaksi lebih mudah tercapai ketika informasi seimbang dan pilihan konsumen luas. Keseimbangan informasi menjadi pintu bagi pembahasan berikutnya tentang transparansi, sebab transparansi menentukan apakah asumsi inti persaingan sempurna dapat mendekati kenyataan.

Transparansi menuntut label yang akurat, spesifikasi yang jelas, sertifikasi halal yang sah, dan akses data mutu yang dapat ditelusuri oleh pembeli maupun pengawas. Kejelasan informasi mengurangi biaya pencarian, menekan asimetri, serta memulihkan fungsi harga sebagai ringkasan mutu dan kelangkaan yang jujur. Konsumen yang percaya pada informasi tidak perlu membayar premi ketidakpastian, sementara produsen yang jujur memperoleh pangsa karena reputasi. Insentif reputasi seperti ini memindahkan kompetisi dari sekadar promosi menuju pembuktian proses. Pergeseran fokus menuju pembuktian proses membawa bahasan ke sifat homogenitas produk dalam persaingan sempurna, karena homogenitas menuntut standar kualitas yang seragam agar perbandingan menjadi adil.

Homogenitas produk di pasar halal menuntut standar halal dan *thayyib* yang dirancang jelas, dapat diaudit, serta diterapkan merata

⁹⁴ Russell.



Bab 6

Pasar Faktor Produksi dan Kontrak Syariah

Bab ini menelaah cara faktor produksi, tenaga kerja, modal riil, dan tanah, ditautkan ke nilai syariah melalui kontrak yang adil, transparan, dan berorientasi maslahat. Uraian membuka isu pasar tenaga kerja dengan penekanan pada upah adil, keselamatan, dan kesejahteraan pekerja; berlanjut ke pasar modal riil yang menyalurkan dana melalui bagi hasil mudharabah, musyarakah agar risiko dan imbal hasil selaras. Pembahasan mencakup pasar tanah beserta sewa dan pengelolaan aset produktif yang menjaga keberlanjutan, lalu merinci aplikasi kontrak murabahah, salam, istishna', dan ijarah pada skala mikro sebagai solusi pembiayaan nyata. Penutup menggarisbawahi manajemen modal kerja, likuiditas, serta risiko operasional agar sirkulasi nilai tetap lancar, terukur, dan berkah bagi seluruh pelaku.

A. Pasar Tenaga Kerja, Upah Adil, dan Kesejahteraan Pekerja

1. Pasar Tenaga Kerja

Pasar tenaga kerja merepresentasikan arena pertemuan antara penawaran jam kerja dari rumah tangga dan permintaan jam kerja dari perusahaan yang membutuhkan keterampilan tertentu.¹⁰⁵ Mekanisme pertemuan itu membentuk upah dan tingkat penyerapan yang bergantung pada produktivitas marjinal, teknologi, serta biaya pencarian informasi. Kerangka syariah menambahkan pagar nilai berupa larangan eksploitasi, kejujuran informasi lowongan, dan penghormatan martabat manusia sebagai khalifah. Pagar nilai tersebut mengubah tujuan pasar dari sekadar menutup kebutuhan posisi menjadi sarana memuliakan kerja yang halal dan bermanfaat. Transformasi tujuan menuntut desain kelembagaan yang mengurangi friksi, karena friksi informasi kerap menghambat kecocokan antara pekerja dan pemberi kerja yang sebenarnya saling membutuhkan. Kecocokan yang cepat dan adil menjadi prasyarat bagi produktivitas yang berkelanjutan.

Produktivitas yang berkelanjutan tidak mungkin lahir bila informasi mengenai kompetensi, upah, dan syarat kerja terselubung atau disampaikan secara menyesatkan. Transparansi iklan lowongan, deskripsi tugas yang jelas, serta pengungkapan risiko kerja mengurangi biaya pencarian dan meminimalkan salah penempatan. Penempatan yang tepat menekan turnover, sehingga biaya rekrutmen dan pelatihan tidak terbuang sia-sia. Arus informasi yang jernih juga melindungi pekerja dari praktik perantara tidak etis yang membebankan biaya berlebih tanpa nilai tambah. Perlindungan

¹⁰⁵ Teresa Rees, *Women and the Labour Market* (London: Routledge, 2022), <https://doi.org/10.4324/9781003304944>; Eileen Appelbaum, "The Labor Market," in *A Guide to Post-Keynesian Economics* (Routledge, 2023), 100–119.



Bab 7

Distribusi Pendapatan dan Instrumen Sosial Islam

Bab ini memetakan bagaimana distribusi pendapatan diarahkan agar pertumbuhan ekonomi berbuah pada kesejahteraan yang merata melalui instrumen sosial Islam yang terukur dan akuntabel. Pembahasan dibuka dengan peta ketimpangan, prinsip keadilan distributif, serta standar kesejahteraan sebagai rujukan kebijakan, lalu ditautkan ke zakat sebagai mekanisme redistribusi yang sekaligus memberi insentif mikro bagi pelaku usaha rentan. Uraian berlanjut pada wakaf produktif beserta tata kelola nazhir untuk mengangkat kapasitas UMKM, kemudian menyoroti peran infaq dan sedekah dalam memperkuat jaring pengaman ekonomi. Integrasi instrumen sosial dengan pasar dan kebijakan publik diletakkan sebagai simpul koordinasi agar transfer nilai tidak berhenti pada santunan, melainkan menjelma modal sosial, akses pasar, serta kesempatan kerja yang berkelanjutan.

A. Ketimpangan, Keadilan Distributif, dan Standar Kesejahteraan

Ketimpangan pendapatan menggambarkan jarak kemampuan konsumsi, tabungan, dan akses kesempatan antar kelompok sehingga sebagian orang melesat maju sementara sebagian lain tertahan pada kebutuhan paling dasar.¹¹⁸ Ukuran statistik seperti rasio gini atau indeks Palma membantu memotret skala masalah, tetapi potret itu baru berarti jika dibaca bersama cerita nyata tentang harga pangan, upah riil, dan ketahanan rumah tangga. Pemetaan yang jujur menuntut data terpilah wilayah, gender, dan sektor kerja agar intervensi tidak bersifat pukul rata. Keterpilahan memperlihatkan simpul kemacetan, misalnya ongkos logistik yang tinggi, keterbatasan modal kerja, atau pasar kerja informal yang rapuh. Tampilan simpul semacam itu menjadi landasan untuk menguji prinsip keadilan distributif yang memandu arah perbaikan.

Keadilan distributif dalam ekonomi Islam berakar pada *'adl* yang menempatkan hak sesuai porsi serta ihsan yang mendorong kelebihan daya menjadi penopang bagi yang lemah tanpa mematikan ikhtiar.¹¹⁹ Prinsip ini bukan ajakan menyamaratakan hasil, melainkan menata proses dan akses agar peluang terbuka luas sementara hasil mencerminkan usaha yang sah. Penataan proses mencakup kejujuran informasi, perlindungan dari praktik predatori, dan jaminan akses minimum pada layanan dasar. Jaminan akses memotong sumber ketimpangan yang lahir dari ketidakmampuan membeli kebutuhan yang tak dapat ditunda, seperti kesehatan atau air bersih. Pemotongan

¹¹⁸ Fred Hirsch, *Social Limits to Growth* (Taylor & Francis, 2025).

¹¹⁹ Zubair Hasan, "Distributive Justice: Foundation and Measures," in *Leading Issues in Islamic Economics and Finance* (Singapore: Springer Singapore, 2020), 121–49, https://doi.org/10.1007/978-981-15-6515-1_5.



Bab 8

Risiko, Ketidakpastian, dan Takaful

Bab ini menempatkan risiko dan ketidakpastian sebagai realitas ekonomi mikro yang harus direspon melalui prinsip syariah dan desain kelembagaan yang adil. Landasan normatif dijelaskan melalui konsep gharar, maisir, serta larangan spekulasi untuk menutup celah praktik yang merusak keadilan kontraktual. Fokus manajerial diarahkan pada identifikasi, pengukuran, dan mitigasi risiko operasional, kredit, serta pasar bagi rumah tangga dan UMKM, lengkap dengan alat ukur sederhana yang aplikatif. Takaful diposisikan sebagai skema perlindungan risiko berbasis komunitas yang mendorong saling menanggung beban, transparansi dana, dan tata kelola amanah. Ekosistem jaminan sosial komunitas masjid diuraikan sebagai infrastruktur sosial yang mengintegrasikan solidaritas, literasi risiko, serta pendampingan usaha. Instrumen lindung nilai yang selaras syariah, termasuk struktur akad dan rambu kepatuhan, disajikan sebagai solusi pengelolaan volatilitas harga tanpa menyentuh spekulasi, sehingga kinerja mikro tetap stabil, efisien, dan berkeadilan.

A. Konsep Gharar, Maisir, serta Larangan Spekulasi

Konsep gharar menandai ketidakpastian yang mencacati keadilan kontraktual karena salah satu pihak tidak mengetahui esensi objek akad, kuantitas, kualitas, harga, atau waktu penyerahan. Literatur fikih memandangnya sebagai cacat informasi yang menciptakan asimetri, sehingga harga tidak lagi mencerminkan nilai wajar dan kerelaan (*taradhi*) menjadi semu. Akad yang berkabut informasi memicu risiko tersembunyi, moral hazard, serta sengketa pascatransaksi, sementara praktik bisnis yang sehat menuntut spesifikasi, kepastian penyerahan, dan transparansi biaya. Kejelasan tersebut bukan upaya menghapus seluruh ketidakpastian, melainkan penegasan batas antara risiko usaha yang sah dan ketidakpastian yang menipu. Penegasan batas ini menjadi pijakan untuk membedakan risiko wajar dari praktik terlarang yang menggerus nilai keadilan.

Pembedaan antara risiko wajar dan ketidakpastian yang menipu berperan sebagai kompas etis ketika pelaku ekonomi menilai struktur imbal hasil dan distribusi risiko. Risiko wajar lahir dari proses produksi, inovasi, dan intermediasi yang membawa manfaat riil bagi para pihak, sedangkan ketidakpastian yang menipu mengalihkan risiko tanpa kontribusi yang sepadan. Penjual yang menyembunyikan cacat barang, penyedia jasa yang menyamarkan biaya, atau pihak yang memperumit syarat penyerahan sedang menumpuk gharar pada sisi informasi. Pasar kehilangan disiplin harga ketika informasi disengaja dibuat kabur, lalu kepercayaan runtuh dan biaya transaksi meningkat. Keruntuhan kepercayaan ini membuka jalan untuk memahami maisir sebagai bentuk ketidakadilan yang ekstrem dalam perolehan keuntungan.

Maisir merepresentasikan perolehan laba melalui permainan untung-untungan yang menjadikan kerugian pihak lain sebagai



Bab 9

Ekonomi Digital, UMKM Halal, dan Kebijakan Mikro

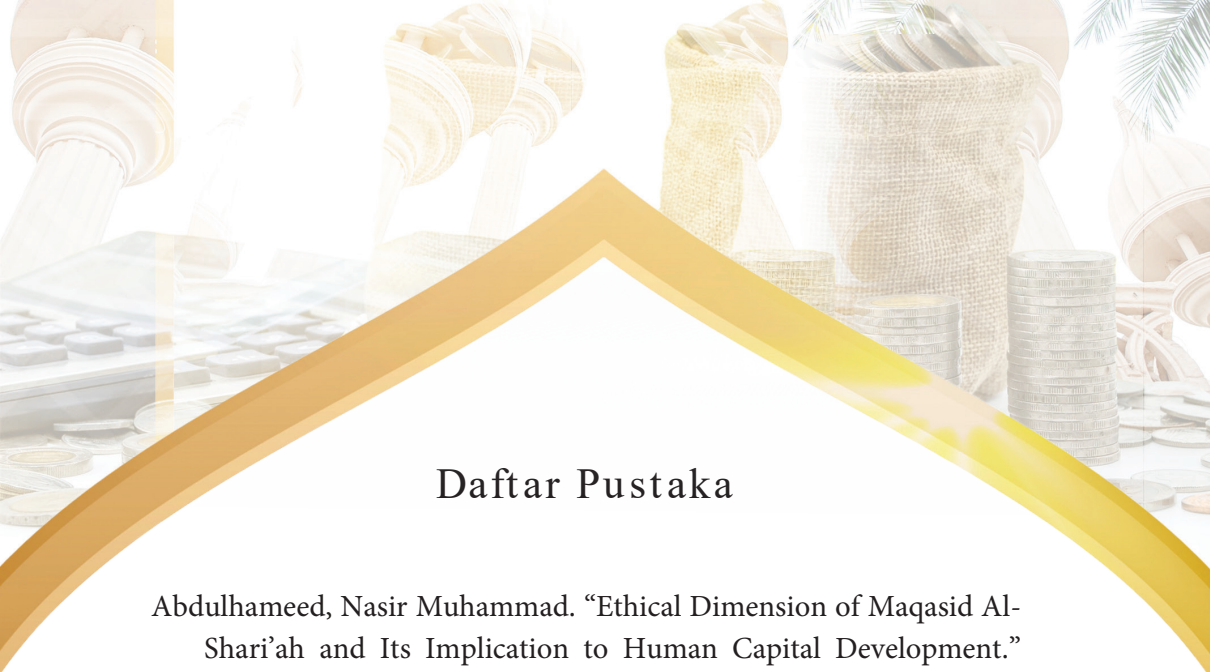
Bab ini merumuskan strategi percepatan UMKM halal di era digital melalui integrasi ekosistem e-commerce, fintech syariah, dan tata kelola rantai nilai yang terjamin kualitas serta traceability. Fokus diarahkan pada desain pembiayaan mikro syariah yang kolaboratif antara BMT dan platform P2P patuh syariah untuk menutup kesenjangan modal kerja sekaligus menjaga kepatuhan akad. Penguatan daya saing ditopang inovasi produk, standardisasi proses, serta branding halal yang konsisten di seluruh titik kontak pelanggan. Kerangka kebijakan dan standar nasional dibahas untuk memastikan harmonisasi regulasi lintas kementerian dan otoritas pengawas. Indikator kinerja mikro, pengukuran masalah, serta metodologi evaluasi program dipaparkan sebagai alat akuntabilitas yang menautkan nilai spiritual dengan hasil ekonomi, sehingga keputusan publik dan privat bertumpu pada data yang terverifikasi.

A. Ekosistem Digital Halal, E-Commerce, dan Fintech Syariah

Ekosistem digital halal memayungi simpul-simpul layanan yang memastikan setiap transaksi, aliran data, dan pergerakan barang tunduk pada prinsip syariah serta standar mutu modern. Arsitektur ini menghubungkan pelaku usaha, otoritas sertifikasi, penyedia pembayaran, penyelenggara logistik, dan konsumen dalam satu rantai nilai yang transparan. Prinsip tauhid nilai diterjemahkan ke tata kelola data, keamanan identitas, dan keadilan harga agar manfaat ekonomi tidak memisahkan etika dari efisiensi. Interoperabilitas antarsistem menjadi kunci agar verifikasi halal, rekam jejak produksi, serta bukti pengiriman dapat diverifikasi lintas *platform*. Integrasi yang mulus semacam itu melahirkan kepercayaan pengguna yang berkelanjutan bagi e-commerce halal.

Kepercayaan pengguna yang berkelanjutan bagi *e-commerce* halal tumbuh ketika fitur inti platform memudahkan kepatuhan, bukan menambah beban administratif. Kurasi etalase berbasis kategori halal, filter bahan sensitif, dan peringatan otomatis atas produk berisiko menyederhanakan pengalaman belanja yang aman. Penjual memperoleh panduan spesifikasi konten, template label, serta alat unggah sertifikat agar informasi tersaji konsisten. Pembeli melihat lencana kepatuhan yang dilandasi bukti, bukan sekadar klaim, sehingga keputusan menjadi rasional. Keputusan yang rasional membutuhkan mekanisme verifikasi pihak ketiga yang terhubung langsung ke lembaga sertifikasi resmi.

Mekanisme verifikasi pihak ketiga yang terhubung langsung ke lembaga sertifikasi resmi menghindarkan duplikasi dokumen dan pemalsuan informasi. Antarmuka pemrograman aplikasi dirancang agar nomor sertifikat, masa berlaku, kategori produk, dan status audit



Daftar Pustaka

- Abdulhameed, Nasir Muhammad. "Ethical Dimension of Maqasid Al-Shari'ah and Its Implication to Human Capital Development." *IJISH (International Journal of Islamic Studies and Humanities)* 4, no. 1 (April 1, 2021): 20. <https://doi.org/10.26555/ijish.v4i1.2621>.
- Abueid, Raed. "Assessing the Performance of Islamic Banks in Malaysia Based on Balanced Scorecard (BSC) Measures and Shari'ah Guidelines Compliance." *International Journal of Emerging Markets* 17, no. 7 (July 4, 2022): 1700–1719. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-11-2020-1412>.
- Aggarwal, Nikita. "THE NORMS OF ALGORITHMIC CREDIT SCORING." *The Cambridge Law Journal* 80, no. 1 (March 30, 2021): 42–73. <https://doi.org/10.1017/S0008197321000015>.
- Alam, Md. Kausar, Fakir Tajul Islam, and Mahfuza Kamal Runy. "Why Does Shariah Governance Framework Important for Islamic Banks?" *Asian Journal of Economics and Banking* 5, no. 2 (August 11, 2021): 158–72. <https://doi.org/10.1108/AJEB-02-2021-0018>.
- Alhadeff, David A. *Monopoly and Competition in Banking*. Univ of California Press, 2022.
- Alhammadi, Salah, Khaled O. Alotaibi, and Dzikri F. Hakam. "Analysing Islamic Banking Ethical Performance from Maqāṣid Al-Sharī'ah Perspective: Evidence from Indonesia." *Journal of Sustainable Finance & Investment* 12, no. 4 (October 2, 2022): 1171–93. <https://doi.org/10.1080/20430795.2020.1848179>.

- Ali, Hassnian, and others. *Islamic Microfinance: Landscape, Models and Future Prospects*. Walter de Gruyter GmbH \& Co KG, 2024.
- Alsaghir, Mohammad. "Digital Risks and Islamic FinTech: A Road Map to Social Justice and Financial Inclusion." *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, December 26, 2023. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2022-0262>.
- Amin, Hanudin. "Examining the Influence of Factors Critical for the Consumer to Accept the Offered Islamic Home Financing." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 11, no. 7 (January 4, 2020): 1379–1402. <https://doi.org/10.1108/JIABR-07-2018-0110>.
- Amoako, Isaac Oduro, Cynthia Akwei, and Isaac Damoah. "‘We Know Their House, Family, and Workplace’: Trust in Entrepreneurs’ Trade Credit Relationships in Weak Institutions." *Journal of Small Business Management* 59, no. 6 (November 2, 2021): 1097–1126. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12488>.
- Anderson, David M. *Design for Manufacturability*. Second edition. | Boca Raton : Taylor & Francis, 2020.: Productivity Press, 2020. <https://doi.org/10.4324/9780429285981>.
- Appelbaum, Eileen. "The Labor Market." In *A Guide to Post-Keynesian Economics*, 100–119. Routledge, 2023.
- As-Salafiyah, Aisyah, Mohammad Mahbubi Ali, and Aam Slamet Rusydiana. "Beyond Profit: Maqāsid Al-Sharī’ah in Islamic Finance Through Partnership Contracts (‘Uqūd Al-Ishtirāk)," 175–94, 2025. https://doi.org/10.1007/978-981-96-8650-6_9.
- Azid, Toseef, Muhammad Syafii Antonio, Zafar Kayani, and Murniati Mukhlisin. *Islamic Economic Institutions in Indonesia: Are They Successful in Achieving the Maqasad-Al-Shari’ah*. Vol. 2. World Scientific, 2023.
- Basiri, Reza, Mansour Abedian, Saeed Aghasi, and Zahra Dashtaali. "A Dynamic Analysis of the Firms in Oligopoly Market Structure: A Case Study." *Journal of Modelling in Management* 20, no. 1 (January 2, 2025): 258–75. <https://doi.org/10.1108/JM2-01-2024->

0023.

- Benaicha, Mohamed. "An Analysis of the Normative Parameters of Reward and Risk in Islamic Finance." *ISRA International Journal of Islamic Finance* 12, no. 3 (September 30, 2020): 303–23. <https://doi.org/10.1108/IJIF-07-2019-0100>.
- Berutu, Ali Geno. *Pasar Modal Syariah Indonesia: Konsep Dan Produk*. LP2M Press/Ali Geno Berutu, 2020.
- Brooks, Thom. *Punishment*. Routledge, 2021. <https://doi.org/10.4324/9781315527772>.
- Chen, Weidong, and Lianxiao Yao. "Evaluating the Carbon Total Factor Productivity of China: Based on Cobb–Douglas Production Function." *Environmental Science and Pollution Research* 31, no. 9 (January 24, 2024): 13722–38. <https://doi.org/10.1007/s11356-024-32070-1>.
- Colther, Cristian, and Jean Pierre Doussoulin. "Recent Applications and Developments of the Cobb–Douglas Function: From Productivity to Sustainability." *Journal of the Knowledge Economy* 16, no. 1 (May 16, 2024): 1646–66. <https://doi.org/10.1007/s13132-024-02061-1>.
- Cottafava, Dario, and Michiel Ritzen. "Circularity Indicator for Residential Buildings: Addressing the Gap between Embodied Impacts and Design Aspects." *Resources, Conservation and Recycling* 164 (January 2021): 105120. <https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2020.105120>.
- Crossley, Thomas F., Paul Fisher, Peter Levell, and Hamish Low. "MPCs in an Economic Crisis: Spending, Saving and Private Transfers." *Journal of Public Economics Plus* 2 (2021): 100005. <https://doi.org/10.1016/j.pubecp.2021.100005>.
- Deng, Sidi, Denis Prodius, Ikenna C. Nlebedim, Aihua Huang, Yuehwern Yih, and John W. Sutherland. "A Dynamic Price Model Based on Supply and Demand with Application to Techno-Economic Assessments of Rare Earth Element Recovery Technologies." *Sustainable Production and Consumption* 27 (July

- 2021): 1718–27. <https://doi.org/10.1016/j.spc.2021.04.013>.
- Dieguez, Teresa, M. Teresa Malheiro, Nuno Leal, and José Machado. “Systematic Literature Review on Manufacturing Execution Systems in the Era of Industry 4.0: A Bibliometric Analysis,” 298–310, 2025. https://doi.org/10.1007/978-3-031-94484-0_24.
- Dong, YiNing, and Salwa Karboune. “A Review of Bread Qualities and Current Strategies for Bread Bioprotection: Flavor, Sensory, Rheological, and Textural Attributes.” *Comprehensive Reviews in Food Science and Food Safety* 20, no. 2 (March 16, 2021): 1937–81. <https://doi.org/10.1111/1541-4337.12717>.
- Evmenchik, Oksana S., Shakizada U. Niyazbekova, Favziya S. Seidakhmetova, and Tatyana M. Mezentceva. “The Role of Gross Profit and Margin Contribution in Decision Making,” 1393–1404, 2021. https://doi.org/10.1007/978-3-030-56433-9_145.
- Fabra, Natalia, Massimo Motta, and Martin Peitz. “Learning from Electricity Markets: How to Design a Resilience Strategy.” *Energy Policy* 168 (September 2022): 113116. <https://doi.org/10.1016/j.enpol.2022.113116>.
- Faccio, Maurizio, Irene Granata, Alberto Menini, Mattia Milanese, Chiara Rossato, Matteo Bottin, Riccardo Minto, et al. “Human Factors in Cobot Era: A Review of Modern Production Systems Features.” *Journal of Intelligent Manufacturing* 34, no. 1 (January 19, 2023): 85–106. <https://doi.org/10.1007/s10845-022-01953-w>.
- Fanani, Ahwan, and Tika Ifrida Takayasa. “Hisbah in Public Moral and Marketplace Control: From Historical to Indonesian Contexts.” *HIKMATUNA: Journal for Integrative Islamic Studies* 8, no. 1 (June 30, 2022): 40–54. <https://doi.org/10.28918/hikmatuna.v8i1.4666>.
- Farhad, Mohsin Ali. “Consumer Data Protection Laws and Their Impact on Business Models in the Tech Industry.” *Telecommunications Policy* 48, no. 9 (October 2024): 102836. <https://doi.org/10.1016/j.telpol.2024.102836>.
- Fuders, Felix, and Roberto Pastén. “Allocative Efficiency and Property

- Rights in Ecological Economics: Why We Need to Distinguish Between Man-Made Capital and Natural Resources.” In *Ecological Economic and Socio Ecological Strategies for Forest Conservation*, 43–56. Cham: Springer International Publishing, 2020. https://doi.org/10.1007/978-3-030-35379-7_3.
- Furqani, Hafas, and Abdelghani Echchabi. “Who Is Homo Islamicus? A Qur’ānic Perspective on the Economic Agent in Islamic Economics.” *ISRA International Journal of Islamic Finance* 14, no. 2 (September 5, 2022): 206–20. <https://doi.org/10.1108/IJIF-05-2021-0102>.
- Ghobakhloo, Morteza, Mohammad Iranmanesh, Andrius Grybauskas, Mantas Vilkas, and Monika Petraitė. “Industry 4.0, Innovation, and Sustainable Development: A Systematic Review and a Roadmap to Sustainable Innovation.” *Business Strategy and the Environment* 30, no. 8 (December 3, 2021): 4237–57. <https://doi.org/10.1002/bse.2867>.
- Ghofur, Ruslan Abdul. *Konsep Upah Dalam Ekonomi Islam*. Arjasa Pratama, 2020.
- Gidage, Mithilesh, and Shilpa Bhide. “Corporate Reputation as the Nexus: Linking Moral and Social Responsibility, Green Practices, and Organizational Performance.” *Corporate Reputation Review*, December 30, 2024. <https://doi.org/10.1057/s41299-024-00209-y>.
- Gittell, Jody Hoffer. *Transforming Relationships for High Performance: The Power of Relational Coordination*. Stanford University Press, 2023.
- Goldstein, Rebecca, Michael W. Sances, and Hye Young You. “Exploitative Revenues, Law Enforcement, and the Quality of Government Service.” *Urban Affairs Review* 56, no. 1 (January 11, 2020): 5–31. <https://doi.org/10.1177/1078087418791775>.
- Gupta, Mahesh, Abhijeet Digalwar, Ajay Gupta, and Animesh Goyal. “Integrating Theory of Constraints, Lean and Six Sigma: A Framework Development and Its Application.” *Production Planning & Control* 35, no. 3 (February 17, 2024): 238–61.

<https://doi.org/10.1080/09537287.2022.2071351>.

- Halim, Mustafa Afifi Ab, Suraiya Osman, Dini Farhana Baharudin, Mohd Mahyeddin Mohd Salleh, Waidah Ismail, and Nurul Anessa Binti Rosley. "Exploring an Appropriate Legal Mechanism for Consumers in Halal Food Abuse Cases," 721–30, 2024. https://doi.org/10.1007/978-3-031-48770-5_58.
- Hao, Xiaoli, Xinhui Wang, Haitao Wu, and Yu Hao. "Path to Sustainable Development: Does Digital Economy Matter in Manufacturing Green Total Factor Productivity?" *Sustainable Development* 31, no. 1 (February 6, 2023): 360–78. <https://doi.org/10.1002/sd.2397>.
- Haque, Md Mahmudul. *Ethical Issues in Profit Rate Charges in Islamic Debt Financing with Special Reference to Islamic Personal Financing Product in Malaysia*. ProQuest Dissertations & Theses, 2021.
- Hasan, Zubair. "Distributive Justice: Foundation and Measures." In *Leading Issues in Islamic Economics and Finance*, 121–49. Singapore: Springer Singapore, 2020. https://doi.org/10.1007/978-981-15-6515-1_5.
- Heintz, James, and Nancy Folbre. "Endogenous Growth, Population Dynamics, and Economic Structure: Long-Run Macroeconomics When Demography Matters." *Feminist Economics* 28, no. 3 (July 3, 2022): 145–63. <https://doi.org/10.1080/13545701.2021.1937266>.
- Helo, Petri, and A.H.M. Shamsuzzoha. "Real-Time Supply Chain—A Blockchain Architecture for Project Deliveries." *Robotics and Computer-Integrated Manufacturing* 63 (June 2020): 101909. <https://doi.org/10.1016/j.rcim.2019.101909>.
- Hicks, Donna. *Dignity: Its Essential Role in Resolving Conflict*. Yale University Press, 2021.
- Hirsch, Fred. *Social Limits to Growth*. Taylor & Francis, 2025.
- Hoksbergen, Mark, Johnny Chan, Gabrielle Peko, and David Sundaram. "Illuminating and Bridging the Vortex between Tacit and Explicit Knowledge: Counterbalancing Information

- Asymmetry in High-Value Low-Frequency Transactions.” *Decision Support Systems* 149 (October 2021): 113605. <https://doi.org/10.1016/j.dss.2021.113605>.
- Hudaifah, Ahmad, Bambang Tutuko, Aisyah Adina Ishaq, Maulidy Albar, and others. *Sinergi Pengelolaan Zakat Di Indonesia*. Scopindo media pustaka, 2020.
- Ikomatussuniah, and Mohammad Reevany bin Bustami. “Halal Thayyib & Kosher Food in Legal Conceptual Framework Based on Social Study in Indonesia and America,” 2021. <https://doi.org/10.2991/absr.k.210304.029>.
- Jankensgard, Hakan, and Petter Kapstad. *Empowered Enterprise Risk Management: Theory and Practice*. John Wiley & Sons, 2021.
- Juhro, Solikin M., Ferry Syarifuddin, and Ali Sakti. “Basic Theory of Islamic Social-Public Finance.” In *Inclusive Welfare*, 107–72. Singapore: Springer Nature Singapore, 2025. https://doi.org/10.1007/978-981-96-0051-9_4.
- Kader, Haithem. “Human Well-Being, Morality and the Economy: An Islamic Perspective.” *Islamic Economic Studies* 28, no. 2 (August 3, 2021): 102–23. <https://doi.org/10.1108/IES-07-2020-0026>.
- Kaldor, Nicholas. *Economics without Equilibrium*. Routledge, 2020. <https://doi.org/10.4324/9781003069713>.
- Kilian, Lutz. “Understanding the Estimation of Oil Demand and Oil Supply Elasticities.” *Energy Economics* 107 (March 2022): 105844. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2022.105844>.
- Kong, Yan, Yichuan Wang, Sam Hajli, and Mauricio Featherman. “In Sharing Economy We Trust: Examining the Effect of Social and Technical Enablers on Millennials’ Trust in Sharing Commerce.” *Computers in Human Behavior* 108 (July 2020): 105993. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2019.04.017>.
- Li, Chen, Huanhuan Zheng, and Yunbo Liu. “The Hybrid Regulatory Regime in Turbulent Times: The Role of the State in China’s Stock Market Crisis in 2015–2016.” *Regulation & Governance* 16, no. 2 (April 28, 2022): 392–408. <https://doi.org/10.1111/rego.12340>.

- Li, Guoxiang, Huan Wen, Qian Sun, and Jinjun Xue. "The Role of the Digital Economy in Promoting Energy Justice: Evidence from Procedural Justice and Restorative Justice." *China Economic Review* 89 (February 2025): 102334. <https://doi.org/10.1016/j.chieco.2024.102334>.
- Lipsey, Richard G, Richard Lipsey, and Alec Chrystal. *Economics*. Oxford University Press, 2020.
- Loxton, Mary, Robert Truskett, Brigitte Scarf, Laura Sindone, George Baldry, and Yinong Zhao. "Consumer Behaviour during Crises: Preliminary Research on How Coronavirus Has Manifested Consumer Panic Buying, Herd Mentality, Changing Discretionary Spending and the Role of the Media in Influencing Behaviour." *Journal of Risk and Financial Management* 13, no. 8 (July 30, 2020): 166. <https://doi.org/10.3390/jrfm13080166>.
- M Nur Ikhwan, Inna Khoridatul Bahiya, Awaludin Taufiq, Aditya Darmawan, and Fahri Safagutan. "Problematics of Murabaha Agreement in Indonesian Islamic Banking: A Systematic Literature Review." *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking* 5, no. 1 (June 14, 2025): 88–103. <https://doi.org/10.28918/velocity.v5i1.9100>.
- Mahnashi, Ibrahim, Bashir Salah, and Adham E. Ragab. "Industry 4.0 Framework Based on Organizational Diagnostics and Plan–Do–Check–Act Cycle for the Saudi Arabian Cement Sector." *Sustainability* 15, no. 14 (July 19, 2023): 11261. <https://doi.org/10.3390/su151411261>.
- Malik, Sargun, Kiruba Krishnaswamy, and Azlin Mustapha. "Hazard Analysis and Risk-Based Preventive Controls (HARPC): Current Food Safety and Quality Standards for Complementary Foods." *Foods* 10, no. 9 (September 16, 2021): 2199. <https://doi.org/10.3390/foods10092199>.
- Manners-Bell, John. *Supply Chain Risk Management: How to Design and Manage Resilient Supply Chains*. Kogan Page Publishers, 2023.

- Marrucci, Luca, Tiberio Daddi, and Fabio Iraldo. "Creating Environmental Performance Indicators to Assess Corporate Sustainability and Reward Employees." *Ecological Indicators* 158 (January 2024): 111489. <https://doi.org/10.1016/j.ecolind.2023.111489>.
- Matata, Michael Joseph, Margaret W. Ngigi, and Hillary Kiplangat Bett. "Effects of Cash Transfers on Household Resilience to Climate Shocks in the Arid and Semi Arid Counties of Northern Kenya." *Development Studies Research* 10, no. 1 (December 31, 2023). <https://doi.org/10.1080/21665095.2022.2164031>.
- Mildenberger, Carl David. *Commutative Justice*. Routledge, 2020. <https://doi.org/10.4324/9780429327131>.
- Mirakhor, Abbas, Zamir Iqbal, and Seyed Kazem Sadr. *Handbook of Ethics of Islamic Economics and Finance*. Vol. 5. Walter de Gruyter GmbH & Co KG, 2020.
- Mohamed, Naushad, Babak Taheri, Anna Farmaki, Hossein Olya, and Martin Joseph Gannon. "Stimulating Satisfaction and Loyalty: Transformative Behaviour and Muslim Consumers." *International Journal of Contemporary Hospitality Management* 32, no. 9 (August 6, 2020): 2903–23. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-04-2020-0330>.
- Mohd Zain, Fahru Azwa, Wan Amalina Wan Abdullah, Muhamad Nasyat Muhamad Nasir, and Mohd. Faharizan Hassan. "Development of a Comprehensive Sustainability Performance Index for Takaful Operators: Integrating Maqasid Al-Shariah and Stakeholder Perspectives." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 18, no. 3 (April 24, 2025): 628–48. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-07-2024-0343>.
- Moleǵa, Marek, Bożena Małysiak-Mrozek, Weiping Ding, Vaidy Sunderam, and Dariusz Mrozek. "From Corrective to Predictive Maintenance—A Review of Maintenance Approaches for the Power Industry." *Sensors* 23, no. 13 (June 27, 2023): 5970. <https://doi.org/10.3390/s23135970>.

- Moosavi, Javid, and Seyedmohsen Hosseini. "Simulation-Based Assessment of Supply Chain Resilience with Consideration of Recovery Strategies in the COVID-19 Pandemic Context." *Computers & Industrial Engineering* 160 (October 2021): 107593. <https://doi.org/10.1016/j.cie.2021.107593>.
- Mubarok, Ferry Khusnul, and Akhmad Syakir Kurnia. "The Relevance of the Implementation of Maqashid Shariah and Sustainable Development Goals in Islamic Microfinance Institutions." *Qualitative Research in Financial Markets*, August 14, 2025. <https://doi.org/10.1108/QRFM-01-2024-0008>.
- Muchtar, Asmaji. *Dialog Lintas Mazhab: Fiqh Ibadah Dan Muamalah*. Amzah, 2022.
- Mulder, Machiel. "Natural Monopoly in Transport and Distribution," 145–201, 2023. https://doi.org/10.1007/978-3-031-16571-9_6.
- Nagle, Thomas T., Georg Müller, and Evert Gruyaert. *The Strategy and Tactics of Pricing*. New York: Routledge, 2023. <https://doi.org/10.4324/9781003179566>.
- Ncanywa, Thobeka, Ntsika Dyantyi, and Abiola John Asaleye. "Empowerment Through Entrepreneurship: A Mixed-Methods Analysis of Social Grants and Economic Sufficiency." *Economies* 13, no. 4 (April 11, 2025): 107. <https://doi.org/10.3390/economies13040107>.
- Nisar, Qasim Ali, Nadia Nasir, Samia Jamshed, Shumaila Naz, Mubashar Ali, and Shahzad Ali. "Big Data Management and Environmental Performance: Role of Big Data Decision-Making Capabilities and Decision-Making Quality." *Journal of Enterprise Information Management* 34, no. 4 (July 15, 2021): 1061–96. <https://doi.org/10.1108/JEIM-04-2020-0137>.
- Notowidagdo, Rohiman. *Pengantar Kesejahteraan Sosial: Berwawasan Iman Dan Takwa*. Amzah, 2022.
- Nugraheni, Peni, and Rifqi Muhammad. "The Optimisation of Qardhul Hasan Management in Islamic Banking: Enhancing Its Role in Empowering the Community." *Journal of Enterprising*

Communities: People and Places in the Global Economy 18, no. 3 (May 28, 2024): 469–86. <https://doi.org/10.1108/JEC-08-2022-0113>.

Nur, Iffatin, and Muhammad Ngizzul Muttaqin. “Reformulating The Concept of Maşlahah: From A Textual Confinement Towards A Logic Determination.” *Justicia Islamica* 17, no. 1 (June 2, 2020): 73. <https://doi.org/10.21154/justicia.v17i1.1807>.

Ogbari, Mercy Ejovwokeoghene, Flourish Folorunso, Busola Simon-Ilogho, Olufunke Adebayo, Kofoworola Olanrewaju, Joy Efebudu, and Michael Omoregbe. “Social Empowerment and Its Effect on Poverty Alleviation for Sustainable Development among Women Entrepreneurs in the Nigerian Agricultural Sector.” *Sustainability* 16, no. 6 (March 7, 2024): 2225. <https://doi.org/10.3390/su16062225>.

Oktaviandi, M. Rizky, and Yogi Yogi. “Economic Justice Through Al-Hisbah: Reviewing The Role And Performance Of Market Supervisory Institutions.” *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business* 6, no. 1 (March 30, 2024). <https://doi.org/10.24256/kharaj.v6i1.5022>.

Ostapiuk, Aleksander. *The Eclipse of Value-Free Economics. The Concept of Multiple Self versus Homo Economicus*. Wydawnictwo Uniwersytetu Ekonomicznego we Wrocławiu, 2021.

Patoni, L M Ikbal, Arif Budiono, Sutopo Sutopo, Hayet Hayet, Syahril Syahril, Dwi Kuswianto, and Cinanthya Yuwono. *Ekonomi Syariah*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025.

Pellegrino, Roberta, Nicola Costantino, and Danilo Tauro. “The Role of Risk Management in Buyer-Supplier Relationships with a Preferred Customer Status for Total Quality Management.” *The TQM Journal* 32, no. 5 (April 7, 2020): 959–81. <https://doi.org/10.1108/TQM-04-2019-0107>.

Perdana, Muhammad Afdhal Chatra. *Membangun Ekonomi Lokal Berbasis UMKM*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Perumal, Selvan. *Retailing: Principles and Practices*. UUM Press, 2025.

- Rahman, Md Mahfujur, Mohd Shahril Ahmad Razimi, Ahmad Shabudin Ariffin, and Norkhairiah Hashim. "Navigating Moral Landscape: Islamic Ethical Choices and Sustainability in Halal Meat Production and Consumption." *Discover Sustainability* 5, no. 1 (August 31, 2024): 225. <https://doi.org/10.1007/s43621-024-00388-y>.
- Ramirez, Manuel Jesus, Ivonne Eliany Roman, Edgar Ramos, and Andrea Stefano Patrucco. "The Value of Supply Chain Integration in the Latin American Agri-Food Industry: Trust, Commitment and Performance Outcomes." *The International Journal of Logistics Management* 32, no. 1 (January 30, 2021): 281–301. <https://doi.org/10.1108/IJLM-02-2020-0097>.
- Rees, Teresa. *Women and the Labour Market*. London: Routledge, 2022. <https://doi.org/10.4324/9781003304944>.
- Russell, Rupert. *Price Wars: How the Commodities Markets Made Our Chaotic World*. Doubleday, 2022.
- Sabry, Fouad. *Normal Good: Unlocking Your Economic Choices, A Guide to Normal Goods*. Vol. 336. One Billion Knowledgeable, 2024.
- Salvadori, Neri, and Rodolfo Signorino. "Adam Smith on Monopoly Theory: Making Good a Lacuna 1." In *Competition, Value and Distribution in Classical Economics*, 275–94. Routledge, 2022.
- Santhiapillai, F. P., and R. M. Chandima Ratnayake. "A Lean Approach for Multi-Criteria Decision-Making in Public Services' Strategy Deployment," 656–64, 2021. https://doi.org/10.1007/978-3-030-85874-2_71.
- Schreck, Philipp, Dominik van Aaken, and Karl Homann. "'There's Life in the Old Dog Yet': The Homo Economicus Model and Its Value for Behavioral Ethics." *Journal of Business Economics* 90, no. 3 (April 19, 2020): 401–25. <https://doi.org/10.1007/s11573-019-00964-z>.
- Scordis, Nicos A. "Transparency in Place of Fair Insurance Pricing." *Journal of Business Ethics*, February 21, 2025.

<https://doi.org/10.1007/s10551-025-05966-2>.

- Seth, Himanshu, Saurabh Chadha, and Satyendra Sharma. "Benchmarking the Efficiency Model for Working Capital Management: Data Envelopment Analysis Approach." *International Journal of Productivity and Performance Management* 70, no. 7 (October 18, 2021): 1528–60. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-10-2019-0484>.
- Shaukat, Mughees, Bushra Shafique, and Araby Madbouly. "Islamic Framework for Behavioral and Socio-Economic Justice." In *Islamic Finance in the Modern Era*, 52–78. Routledge, 2024.
- Sholihin, Muhammad. "Islamic Rationality of Muslim Consumers: New Insight from Text Analytics and Al-Ghazali's Thought." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 15, no. 7 (August 6, 2024): 1093–1117. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2022-0291>.
- Short, Jodi L., Michael W. Toffel, and Andrea R. Hugill. "Improving Working Conditions in Global Supply Chains: The Role of Institutional Environments and Monitoring Program Design." *ILR Review* 73, no. 4 (August 4, 2020): 873–912. <https://doi.org/10.1177/0019793920916181>.
- Singh, Tarnveer. *Digital Resilience, Cybersecurity and Supply Chains*. Taylor & Francis, 2025.
- Sorrells, Kathryn, and Sachi Sekimoto. *Intercultural Communication: Globalization and Social Justice*. Sage publications, 2025.
- Sufyati, H S. "Pembagian Hasil Usaha Bank Syariah." *Perbankan Syariah Indonesia* 1 (2021): 139.
- Susiang, Maria Imelda Novita, Indra Siswanti, Dudi Permana, and Mas Wahyu Wibowo. "Effects of Competitive Intelligence and Halal Integrity on Halalan Tayyiban Implementation Strategy in Indonesian MSMEs: The Mediating Role of Halal Orientation Strategy." *Journal of Islamic Marketing*, December 2, 2024. <https://doi.org/10.1108/JIMA-10-2023-0344>.
- Syihabudhin, S E, S H Dita Rachmawati, M M SE, S Pd Nyuherno Aris

- Wibowo, S E Lilik Ismawati, and others. *Manajemen Kinerja Dan Kompensasi*. Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2024.
- Szymonik, Andrzej, and Robert Stanislawski. *Supply Chain Security*. New York: Productivity Press, 2022. <https://doi.org/10.4324/9781003286110>.
- Tahiri-Jouti, Ahmed. "Financial Instruments and Cash Waqf." *Springer Books*, 2022.
- Tantowi, Ahmad. "Mengenal Ilmu Ekonomi Dasar-Dasar, Permintaan, Penawaran, Dan Pasar," 2025.
- Tantowi, H Ahmad. "Manajemen Sumber Daya Manusia: Dari Teori Ke Praktik." ExSySTIKA Press, 2024.
- Tarique, Kazi Md, Rafikul Islam, and Mustafa Omar Mohammed. "Developing and Validating the Components of Maqasid Al-Shari'ah -Based Performance Measurement Model for Islamic Banks." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 14, no. 2 (April 6, 2021): 366–90. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-12-2018-0432>.
- Timotijevic, L., S. Astley, M.J. Bogaardt, T. Bucher, I. Carr, G. Copani, J. de la Cueva, et al. "Designing a Research Infrastructure (RI) on Food Behaviour and Health: Balancing User Needs, Business Model, Governance Mechanisms and Technology." *Trends in Food Science & Technology* 116 (October 2021): 405–14. <https://doi.org/10.1016/j.tifs.2021.07.022>.
- Todorova, Zdravka. "Social Processes of Oppression in the Stratified Economy and Veblenian Feminist Post Keynesian Connections." *Journal of Post Keynesian Economics* 47, no. 1 (January 2, 2024): 25–54. <https://doi.org/10.1080/01603477.2023.2254504>.
- Ton, Zeynep. *The Case for Good Jobs: How Great Companies Bring Dignity, Pay, and Meaning to Everyone's Work*. Harvard Business Press, 2023.
- Trevino, Linda K, and Katherine A Nelson. *Managing Business Ethics: Straight Talk about How to Do It Right*. John Wiley & Sons, 2021.
- Unda, Luisa A., Zhiyun Gong, Kelly Benati, and Chin Moi Loh. "Role

- Expectations and Shared Accountability: A Framework for School Governance.” *Financial Accountability & Management* 39, no. 4 (November 7, 2023): 790–808. <https://doi.org/10.1111/faam.12322>.
- Urban, Jan, Jiří Resl, Libor Beránek, Michal Koptiš, and Šimon Petrášek. “Optimizing Coordinate Measuring Machine Measurement Plans: Economic Benefits and Environmental Impact.” *Journal of Cleaner Production* 477 (October 2024): 143891. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2024.143891>.
- Vlaicu, Petru Alexandru, Arabela Elena Untea, Iulia Varzaru, Mihaela Saracila, and Alexandra Gabriela Oancea. “Designing Nutrition for Health—Incorporating Dietary By-Products into Poultry Feeds to Create Functional Foods with Insights into Health Benefits, Risks, Bioactive Compounds, Food Component Functionality and Safety Regulations.” *Foods* 12, no. 21 (November 1, 2023): 4001. <https://doi.org/10.3390/foods12214001>.
- Wan Hassan, Wan Zulkifli, Nabilah Abdullah, and Ahmad Firdhaus Arham. “Application of Maslahah and Mafsadah Criteria According to Islamic Ethics Perspective on Post-Mortem of Corpses in Malaysia.” *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 13, no. 4 (April 19, 2023). <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v13-i4/16967>.
- Wang, Shumin, Yincheng Li, and Muhammad Bilawal Khaskheli. “Innovation Helps with Sustainable Business, Law, and Digital Technologies: Economic Development and Dispute Resolution.” *Sustainability* 16, no. 10 (May 7, 2024): 3910. <https://doi.org/10.3390/su16103910>.
- Weißschnur, Sebastian. “State Intervention and Principle of Proportionality.” In *The Proportionality of State Intervention*, 41–81. Cham: Springer International Publishing, 2021. https://doi.org/10.1007/978-3-030-75676-5_3.
- Yang, Liu, and Youtang Zhang. “Digital Financial Inclusion and

Sustainable Growth of Small and Micro Enterprises—Evidence Based on China’s New Third Board Market Listed Companies.” *Sustainability* 12, no. 9 (May 5, 2020): 3733. <https://doi.org/10.3390/su12093733>.

Yulianti, Ni Luh Putu Nita, and M M SE. “MANAJEMEN ARUS KAS DAN MODAL KERJA.” *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, 2025, 42.

Yuman Firmasnyah, Abdul Wahab, and Sumar’in. “Utility Theory And The Concept Of Maslahah In Islamic Economics.” *SOUTHEAST ASIA JOURNAL oF GRADUATE OF ISLAMIC BUSINESS AND ECONOMICS* 2, no. 3 (August 13, 2024): 106–11. <https://doi.org/10.37567/sajgibe.v2i3.2962>.

Zamzam, H Fakhry, and Havis Aravik. *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan*. Deepublish, 2020.

Tentang Penulis



Ahmad Tantowi. Pendidikannya dimulai SDN Jambearum lulus tahun 1973, kemudian melanjutkan ke PGA NU Al-Hidayah Kendal lulus tahun 1981. Pada tahun 1982-1987 berkhidmah di Pondok Pesantren Al Balagh (KH. Misbah Musthofa) Bangilan Tuban Jawa Timur. Gelar sarjana Pendidikan Islam diperoleh

dari Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang tahun 1991. Gelar Magister Sains (M. Si) Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Darul Ulum Jombang Jawa Timur tahun 2001. Pada tahun 2010 memperoleh gelar Magister Manajemen Pendidikan (M. Pd) dari Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Gelar Doktor Ilmu Ekonomi pada tahun 2014 diperoleh dari Universitas Merdeka (UNMER) Malang Jawa Timur.

Sebagai akademisi, saat ini menjabat sebagai Ketua Sekolah Tinggi Islam Kendal (STIK). Pada tahun 2013 sebagai Ketua Tim Seleksi (Tim-Sel) Anggota KPUD Kabupaten Kendal, Ketua Dewan Pendidikan Kabupaten Kendal (2013-2018), Sekretaris Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (FKPTKIS) Kopertais Wilayah X Jawa Tengah (2010-2015, 2015-2020) dan terpilih kembali sebagai sekretaris FKPTKIS untuk periode 2020-2022.

Dipilih Ketua FKPTKIS (2022-2024). Ketua Asosiasi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (APTIKIS) Wilayah X Jawa Tengah (*perubahan dari FKPTKIS menjadi APTIKIS*) (2024–2028). Wakil Ketua LPTNU PW NU Jawa Tengah (2024-2028), Bendahara ISHARI PW NU Jawa Tengah. Juga menjabat sebagai Ketua Pembina Lembaga Studi Etika Media dan Masyarakat (eLSEMM) Indonesia Semarang sejak 2009 s/d sekarang dan Ketua Pembina Lembaga Studi Etika Media dan Masyarakat (eLSEMM) Indonesia sejak 2009 s/d sekarang. Wakil Ketua Pengurus Cabang NU Kabupaten Kendal (2024-2029).

Disamping itu, ia juga sebagai pengaggas Gerakan Kendal Cerdas (dicanangkan oleh Bupati Kendal pada tanggal 03 April 2014) yang mendapat respons positif dari masyarakat Kendal. Ketua Pembina Yayasan Darul Fikri Kendal yang menaungi Raudlatul Athfal (RA) Darul Fikri Jambearum dan SMK Darul Fikri Kendal dan sebagai Pengasuh Pondok Pesantren Darul Fikri Jambearum Patebon Kendal. Ia cukup produktif menulis. Buku hasil karyanya yang sudah beredar: 1) *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global*, 2) *Pendidikan Politik Ala Pesantren*, 3) *Pendidikan Multikultural dan Deradikalisasi Agama*, 4) *Performance Guru: Telaah Atas Kompetensi, Motivasi dan Budaya*, 5) *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 6) *Filsafat Pendidikan Islam*, 7) *Amaliah Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah*, 8) *Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi*, 9) *Superior Strategy in Human Resource Management: From Theory to Practice*, 10) *Manajemen Sumber Daya Manusia: Dari Teori Ke Praktik*, 11) *Mengenal Ilmu Ekonomi: Dasar-Dasar, Permintaan, Penawaran, dan Pasar*, 12) *Mengoptimalkan Manajemen Pesantren di Era Digital*, 13) *Manajemen Sumber Daya Manusia: Dari Teori Ke Praktik (Edisi Revisi)*, 14) *Manajemen Pemasaran Era Digital* dan 15) *Ekonomi Mikro Islam*. Dan karya ilmiah hasil penelitian yang sudah *publish*

baik di jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi (terindek Scopus).

Sekarang ia tinggal di Jambearum RT. 01 RW. 02 Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal bersama istri tercinta Hj. Siti Mu'allifah, dan tiga anak terkasih, Jundi Millat Ahmad, SH., M. Kn, (*Notaris*), H. Fahad Millata Ahmad, S. Pd (HRD Sekolah Tinggi Islam Kendal)), H. Nehru Millat Ahmad, M. Ag (Waket III Sekolah Tinggi Islam Kendal dan sedang menempuh S3 di UIN Walisongo Semarang). Dan sesekali dihibur oleh empat cucu tercinta Jihan Millati Ahmad, Zaka Dewangga Ahmad, Barra Arjuna Ahmad dan Naelfath Nehru Ahmad.



Ekonomi Mikro *Islam*

Prinsip tauhid, amanah, dan keadilan ekonomi diletakkan sebagai orientasi nilai yang membimbing setiap keputusan individu maupun kelembagaan. Maqashid al-Syariah diposisikan sebagai tujuan kesejahteraan yang terukur melalui penjagaan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Konsep masalah dan mafsadah dibahas untuk menilai manfaat bersih sekaligus menjaga keseimbangan pasar dari praktik merugikan. Perbandingan antara asumsi homo islamicus dan homo economicus dihadirkan guna memperjelas perbedaan motif, batas etika, serta konsekuensi kebijakan. Etika muamalah dan batas halal-haram dirinci agar pelaku usaha menjaga keabsahan transaksi pada skala mikro. Peran negara, masyarakat, dan individu diurai sebagai ekosistem tata kelola yang saling melengkapi demi pasar yang efisien, adil, dan berkah.

Prinsip tauhid menegaskan keesaan dan kedaulatan Allah sebagai sumber otoritas moral, hukum, serta kepemilikan atas semua sumber daya, sehingga manusia berposisi sebagai khalifah dan pemegang amanah, bukan pemilik mutlak. Orientasi ibadah menjiwai keputusan mikro mulai dari niat, proses, hingga tujuan, sehingga setiap pilihan harga, seleksi pemasok, desain produk, dan perlakuan terhadap pekerja tunduk pada standar kejujuran dan tanggung jawab. Landasan ini ditegaskan oleh pernyataan bahwa milik Allah seluruh langit dan bumi, serta bahwa hidup dan mati dipersembahkan hanya kepada-Nya, disertai pengakuan bahwa manusia hanyalah penerus atas harta yang dipegangnya sementara waktu. Dalil mengenai hal ini termaktub dalam Al-Qur'anul Karim.



✉ literasinusantaraofficial@gmail.com
🌐 www.penerbitlitnus.co.id
📱 @litnuspenerbit
📞 literasinusantara_
☎ 085755971589

Ekonomi

+17

ISBN 978-634-234-744-7



9 786342 347447